

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA PERILAKU
KEAGAMAAN ANAK DALAM KELUARGA DI DESA
MENDELEM KECAMATAN BELIK KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

UNI KHOMSIATUN
NIM: 2021213005

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : UNI KHOMSIATUN

NIM : 2021213005

JURUSAN : Tarbiyah

ANGKATAN : 2013

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PERAN ORANG TUA
DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN ANAK DALAM
KELUARGA DI DESA MENDELEM KECAMATAN BELIK
KABUPATEN PEMALANG" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali
dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian
hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, maka penulis bersedia mendapat sanksi
akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 November 2017

Penulis,



UNIKHOMSIATUN

2021213005



M. Yasin Abidin, M.Pd.

Jl. Jenggala No. 83 B

Perum Gama Permai Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. Uni Khomsiatun

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q: Ketua Jurusan PAI

di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah di adakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : UNI KHOMSIATUN

NIM : 2021213005

Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA PERILAKU
KEAGAMAAN ANAK DALAM KELUARGA DI DESA
MENDELEM KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 November 2017

Pembimbing



M. Yasin Abidin, M.Pd.

NIP. 19681124 199803 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575/ Faks.(0285) 423418
Website: tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **UNI KHOMSIATUN**

NIM : **2021213005**

Judul Skripsi : **PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA
PERILAKU KEAGAMAAN ANAK DALAM
KELUARGA DI DESA MENDELEM KECAMATAN
BELIK KABUPATEN PEMALANG**

telah diujikan pada hari Kamis, 4 Januari 2018 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathudin, M.A.
NIP.19700911 2001121 1 003

Muchamad Fauyan, M.Pd.
NIP. 19841207 201503 1 001

Pekalongan, 17 Januari 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP.19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang tersayang dan sebagai tanda ucapan terima kasih untuk:

1. Suami tercinta (Nur Kholis) yang selalu memberikan semangat, cinta, kasih sayang, perhatian dan doa serta dukungan kepada saya.
2. Anaku tersayang (Azril Rahandika Al-Fariq) yang telah menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak(Misron) dan Ibu (Tisah) yang tidak pernah lelah memberikan perhatian, kasih sayang, doa serta dukungan dengan sepenuh hati untuk kebahagiaan dan kesuksesan saya.
4. Bapak Mertua (Dasro) dan Ibu Mertua (Narti) yang telah memberikan motivasi dan dukungn kepada saya.
5. Adik-adikku yang telah memberikan semangat, masukan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2013 yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini, Diah Nur Faiqoh, Latifatul Khusna, Atik Oktavianing Utami, dan Novi Astriani.



MOTTO

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

ظُمَّ مَلَائِكَةٌ عَلَيْهَا وَالْحِجَارَةُ النَّاسُ وَقُودُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسُكُمْ قُودًا آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا

يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعْصُونَ لَا شِدَادٌ غَلَا

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (QS. Al-Tahrim: 6)



ABSTRAK

Khomsiatun, Uni. 2017. Peran Orang Tua Dalam Membina Perilaku Keagamaan Anak Dalam Keluarga Di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : M. Yasin Abidin, M. Pd

Kata Kunci : Peran, Perilaku Keagamaan

Setiap orang mengharapkan rumah tangga yang aman, tentram, dan sejahtera. Dalam kehidupan keluarga, setiap orang tua mendambakan anak-anaknya menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah. Anak merupakan amanat Allah swt. kepada orang tuanya untuk diasuh, dipelihara, dan dididik dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian orang tua dalam pandangan Islam mempunyai peran serta tugas utama dan pertama dalam kelangsungan pendidikan anak-anaknya, baik itu sebagai guru, pedagang, atau dia seorang petani. Tugas orang tua untuk berperan atau membina atau mendidik keluarga khusus anak-anaknya.

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah: 1) bagaimana perilaku keagamaan anak di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang? 2) bagaimana peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak dalam keluarga di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang? 3) apa faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan anak dalam keluarga di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang?. Tujuan penelitian 1) penulis ingin mengetahui bagaimana perilaku keagamaan anak di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang, 2) penulis ingin mengetahui bagaimana peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang, 3) penulis ingin mengetahui apakah faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan anak dalam keluarga di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang. Kegunaan penelitian ini untuk menambah wawasan bagi orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak dalam keluarga sehingga orang tua mengetahui seberapa penting peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak-anaknya.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan datanya dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis Miles dan Huberman, di mana proses analisis dilakukan dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian diketahui bahwa perilaku keagamaan anak di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang masuk kategori baik yaitu menunjukkan tingkat kepatuhan pada ajaran agamanya dibuktikan dengan salat lima waktu serta berjamaah, membaca Alquran setiap hari, puasa di bulan ramadhan, berakhlak baik pada orang tua, dan berakhlak baik pada sesama. Peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang sudah berusaha semaksimal mungkin yang dibuktikan dengan mendidik, mengasuh, dan memimbing anak-anak mereka dengan baik dan benar. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan anak di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang, meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, yang mana semuanya sangat berpengaruh dalam membentuk perilaku keagamaan anak.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah, taufik dan inayah-Nya, serta memberikan kesempatan menuntut ilmu, yang membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Membina Perilaku Keagamaan Anak Dalam Keluarga Di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pematang”. Salawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. yang telah mengantarkan penulis mampu meyakini atas kebenaran Islam sebagai *‘ulya* yang menjadikan pegangan hidup hingga akhir masa.

Menjadi suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis yang telah melewati berbagai perasaan suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari adanya dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr.H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
2. BapakDr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PAI IAIN Pekalongan dan selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan semangat, saran, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. MusfirotunYusuf, M.M.selaku Dosen Wali Studi yang telah membimbing penulis selama dalam masa belajar.



5. Keluarga tercinta yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Sivitas Akademik IAIN Pekalongan.

Penulis berharap mudah-mudahan skripsi dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya, khususnya bagi para praktisi, serta bermanfaat bagi penulis dan kita semua.

Pekalongan, 17 November 2017

UNI KHOMSIATUN
2021213005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	Ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Ẓ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka



ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta'āqqidīn*
 عدة ditulis 'iddah

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*
 جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

اللهمنة ditulis *ni'matullāh*
 زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

D. Vokal pendek

__ا__ (fathah) ditulis a contoh دَرَبٌ ditulis *daraba*
 __إ__ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمٌ ditulis *fahima*
 __و__ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)





فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan Skripsi	20

BAB II: PERAN ORANG TUA DALAM KELUARGA DAN PERILAKU KEAGAMAAN ANAK

A. Peran Orang Tua dalam Keluarga	
1. Pengertian Orang Tua	23
2. Peran Orang Tua dalam Keluarga	24
3. Fungsi Orang Tua dalam Keluarga	29
4. Tanggung Jawab Orang Tua dalam Keluarga	32
B. Perilaku Keagamaan Anak	
1. Pengertian Perilaku Keagamaan	37
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan	39
3. Dimensi Keberagaman	46
4. Metode Pembinaan Perilaku Keagamaan	50

BAB III: HASIL PENELITIAN PERAN ORANG TUA DALAM



MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN ANAK DI DESA MENDELEM BELIK PEMALANG

A. Keadaan Umum Desa Mendelem	
1. Keadaan Umum Desa	54
2. Letak Geografis	55
3. Struktur Organisasi Desa	56
4. Keadaan Penduduk	56
5. Kondisi Keagamaan Penduduk	59
6. Tingkat Pendidikan Penduduk	60
7. Mata Pencaharian Penduduk	60
8. Sarana dan Prasarana	61
B. Perilaku Keagamaan Anak di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang	62
C. Peran Orang Tua dalam Membina Perilaku Keagamaan Anak dalam Keluarga di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang	86
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan Anak di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang	95

BAB IV: ANALISIS HASIL PENELITIAN PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN ANAK DI DESA MENDELEM BELIK PEMALANG

A. Analisis Perilaku Keagamaan Anak di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang	101
B. Analisis Peran Orang Tua dalam Membina Perilaku Keagamaan Anak di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang.....	103
C. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan Anak di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang	107

BAB V: PENUTUP

A. Simpulan	112
B. Saran	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Surat Permohonan Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Pedoman wawancara
5. Pedoman Observasi
6. Transkrip Wawancara
7. Catatan Lapangan
8. Gambar
9. Daftar Riwayat Hidup

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Kondisi Geografis Desa Mendelem	55
Tabel 3.2.	Penduduk Menurut Golongan Usia dan Jenis Kelamin	
	Laki-laki	57
Tabel 3.3.	Penduduk Menurut Golongan Usia dan Jenis	
	Kelamin Perempuan	58
Tabel 3.4.	Jumlah Penduduk	59
Tabel 3.5.	Penduduk Berdasarkan Agama	59
Tabel 3.6.	Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	60
Tabel 3.7.	Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	61
Tabel 3.8.	Sarana dan Prasarana	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah pendidikan keluarga.

Orang tua adalah lembaga yang sangat penting dalam proses pengasuhan anak. Meskipun bukan menjadi satu-satunya faktor, orang tua merupakan unsur yang sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian dan kemampuan anak. Secara teoritis dapat dipastikan bahwa dalam keluarga yang baik, anak memiliki dasar-dasar pertumbuhan dan perkembangan yang cukup kuat untuk menjadi manusia dewasa.¹

Dalam pendidikan yang modern saat ini kedua orang tua harus sering berjumpa dan berdialog dengan anak-anaknya. Pergaulan dalam keluarga harus terjalin secara mesra dan harmonis. Kurangnya keakraban kedua orang tua dengan anak-anaknya dapat menimbulkan kerenggangan kejiwaan yang dapat menjerumuskan kepada kerenggangan secara jasmaniyah misalnya akan kurang betah dirumah dan lebih senang berada di luar rumah dengan teman-temannya. Keadaan pergaulan yang kurang terkontrol ini akan memberi

¹ Fuaduddin, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender, 1995), hlm. 5.

pengaruh yang kurang baik bagi perkembangan kepribadiannya, karena kedua orang tuanya jarang memberi arahan dan nasehat.²

Peran ayah dan ibu sangat penting dalam pendidikan keluarga, karena mereka adalah figur yang dicontoh oleh anak. Namun sering kali pendidikan didalam keluarga dianggap tidak penting. Etika yang benar harus diajarkan kepada anak sejak kecil, sehingga ketika ia dewasa maka ia akan berperilaku baik, tentu saja orang tua harus memberi teladan yang baik pula pada anaknya. Semenjak kecil anak diajarkan yang baik dan benar maka keluarga tersebut akan harmonis.³

Oleh karena itu, orang tua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya. Apa saja yang didengarnya dan dilihat selalu ditirunya tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya, dalam hal ini sangat diharapkan kewaspadaan serta perhatian yang besar dari orang tua. Karena masa meniru ini secara tidak langsung turut membentuk watak anak dikemudian hari.

Sebagaimana Rasulullah saw.bersabda:

كُلُّ مَوْلِدٍ يُؤَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ (رواه مسلم)

“Dari Abu Hurairah R.A. Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda, tiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya seorang Yahudi, Nasrani, atau Majusi”. (HR Muslim)⁴

² Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, Cet. Ke-5 (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 66.

³ Istighfarotur Rahmaniyah, *Pendidikan Etika* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 1.

⁴ Imam Abi Al-Husain Muslim Ibnu Al-Hajjaj bin Muslim Al-Qasyairy An-Naisabury, *Kitab Shahih Muslim* (Riyadh: Darus Salam, 1998), hlm. 1157-1158.

Hadis ini menjelaskan tentang peran, tugas, dan kewajiban orang tua dalam membimbing akidah seorang anak. Dalam pandangan Islam, anak adalah amanat yang dibebankan oleh Allah swt. kepada orang tuanya, karena itu orang tua harus menjaga dan memelihara serta menyampaikan amanah itu kepada yang berhak menerima. Karena manusia adalah milik Allah swt. mereka harus mengantarkan anaknya untuk mengenal dan menghadapkan diri kepada Allah swt. Peran orang tua merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga, dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan.⁵

Setiap orang mengharapkan rumah tangga yang aman, tentram, dan sejahtera. Dalam kehidupan keluarga, setiap orang tua mendambakan anak-anaknya menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah. Anak merupakan amanat Allah swt. kepada orang tuanya untuk diasuh, dipelihara, dan dididik dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian orang tua dalam pandangan Islam mempunyai peran serta tugas utama dan pertama dalam kelangsungan pendidikan anak-anaknya, baik itu sebagai guru, pedagang, atau dia seorang petani. Tugas orang tua untuk berperan atau membina atau mendidik keluarga khusus anak-anaknya, secara umum Allah swt. tegaskan dalam Alquran surat At-Tahrim (66) ayat 6:

مَلَيْكَةٌ عَلَيْهِمْ وَالْحِجَارَةُ النَّاسُ وَقُودُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسُكُمْ قُورَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يَنْتَظِرُونَ

يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعْصُونَ لَا شِدَادٌ غِلَظَ

⁵ Abudin Nata, *Kapita Selektika Pendidikan Islam*, Cet. Ke-1 (Bandung: Angkasa Bandung, 2003), hlm. 66.

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (QS. Al-Tahrim: 6)⁶

Ayat ini memberikan isyarat kepada para orang tua bahwa mereka diwajibkan memelihara diri dan keluarganya dari murka Tuhan. Satu-satunya cara untuk menghindari siksa api neraka atau murka Tuhan adalah dengan beragama yang benar. Keluarga berkewajiban mengajar, membimbing atau membiasakan anggota keluarganya untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.⁷

Peran orang tua melalui pola asuh yang benar dan sesuai tingkat perkembangan anak akan memberikan dampak kepada nilai-nilai perilaku keagamaan anak, maka dari itu orang tua harus memberikan perhatian dan bimbingan kepada anak agar perilaku keagamaan anak menjadi lebih baik

Dalam penelitian ini anak yang dimaksud adalah anak usia 6-12 tahun. Pada fase ini, pertumbuhan fisik menjadi bertambah kuat, aktif, dan giat. Tidak mengherankan jika pada fase ini kita melihat anak mulai menyukai hal-hal yang tidak semestinya, tidak teratur, dan hal yang menurutnya baru. Kita juga akan melihat anak mulai banyak bertanya mengenai sesuatu yang dianggapnya baru. Pada fase ini anak memerlukan teladan yang baik dari orang tuanya. Anak harus mendapatkan nilai-nilai akidah yang benar, akhlak

⁶ Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Special for Woman*(Bandung: PT. Syigma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 560.

⁷ Syamsyu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Cet. Ke-14 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 41.

yang baik, serta etika pergaulan yang baik dari orang tua dan lingkungan, dan pada fase ini, anak juga sudah mulai keluar dari lingkungan keluarga menyesuaikan teman sebaya memasuki lingkungan masyarakat, oleh sebab itu perilaku keagamaan anak harus lebih dibina dan dimatangkan.⁸ Namun dalam penelitian ini fokus pada anak yang berusia 9-12 tahun, karena pada usia tersebut anak perempuan sudah mulai menstruasi dan anak laki-laki sudah mulai mimpi basah dan hal tersebut menandakan bahwa anak sudah baligh, jadi sudah memiliki kewajiban untuk melaksanakan perintah Allah swt.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, di Desa Mendelem adalah desa yang terletak di Kecamatan Belik Kabupaten Pematang, yang dimana Desa Mendelem ini perilaku keagamaan anak boleh dikatakan baik, dibuktikan dengan antusias dan semangat anak dalam mengaji di TPQ maupun Majelis Ta'lim, meskipun mereka harus menempuh jarak jauh dengan jalan kaki, ada yang mengaji di waktu sore hari dan malam hari. Tidak hanya itu, di Desa Mendelem juga banyak anak yang ikut ibunya mengaji, serta mereka rajin salat berjamaah di rumah maupun di masjid, dan mereka juga rajin mempelajari Alquran dan senang melakukan kegiatan sosial baik yang berhubungan dengan agama maupun yang lainnya serta masih banyak lagi perilaku keagamaan anak yang lainnya.⁹

⁸ Yusuf A. Rahman, *Didiklah Anakmu Seperti Sayyidina Ali bin Abi Thalib*, Cet Ke-1 (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), hlm. 59-60.

⁹Observasi, Mendelem, 12 Maret 2017.

Permasalahan inilah yang mendasari penelitian ini. Penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana “PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN ANAK DALAM KELUARGA DI DESA MENDELEM KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG”. Penelitian ini terutama diajukan untuk mengetahui seberapa besar Peran Orang Tua dalam Membina Perilaku Keagamaan Anak dalam Keluarga di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang. Adapun alasan yang melatarbelakangi pengambilan judul adalah peneliti ingin menelaah keberhasilan orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak dalam keluarga di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang, karena di Desa Mendelem ini banyak orang tua laki-laki yang merantau ke luar Kota.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku keagamaan anak di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak dalam keluarga di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang?
3. Apa faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan anak di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang?

Untuk memberikan pemahaman secara utuh terhadap substansi penelitian, terlebih dahulu penulis memberikan penjelasan dan batasan masing-masing yang terdapat dalam judul.

Adapun istilah-istilah yang dipandang perlu mendapatkan penegasan adalah:

1. Peran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia peran berarti bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan, fungsi utama.¹⁰

2. Orang Tua

Menurut WJs. Poerwadarminta orang tua adalah orang yang sudah tua, Ibu Bapak, orang yang dianggap tua (cerdik pandai di kampung) yang penulis maksud adalah Ibu Bapak.¹¹

3. Membina

Membina menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti mengusahakan supaya lebih baik.¹²

4. Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan merupakan segala aktivitas manusia dalam kehidupan didasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya. Perilaku keagamaan tersebut merupakan perwujudan dari rasa dan jiwa keagamaan berdasarkan kesadaran dan pengalaman pada diri sendiri.¹³

5. Anak

Anak yang dimaksud adalah anak yang berusia 6-12 tahun, yang mana pada usia ini para psikolog menyebutnya sebagai fase kanak-kanak lanjut.

¹⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 667.

¹¹ WJs. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hlm. 688.

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *op. cit.*, hlm. 109.

¹³ Ramayulis, *Psikologi Agama*, Cet. Ke-10 (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 117.

Pada fase ini anak juga sudah mulai keluar dari lingkungan keluarga menyesuaikan teman sebaya memasuki lingkungan masyarakat, oleh sebab itu perilaku keagamaan anak harus lebih dibina dan dimatangkan.¹⁴

6. Keluarga

Keluarga adalah (kaum) sanak saudara, orang seisi rumah. Yang penulis maksud adalah rumah tangga yang terdiri dari ayah, Ibu, dan Anak.¹⁵

C. Tujuan Penelitian

1. Penulis ingin mendeskripsikan perilaku keagamaan anak di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya.
2. Penulis ingin mendeskripsikan peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya.
3. Penulis ingin mendeskripsikan apa faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan anak dalam keluarga di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

¹⁴ Yusuf A Rahman, *loc. cit.*, hlm. 59.

¹⁵ WJs. Poerwadarminta, *op. cit.*, hlm. 471.

Untuk menambah wawasan bagi orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak dalam keluarga sehingga orang tua mengetahui seberapa penting peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak-anaknya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi orang tua, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dan bahan pertimbangan serta acuan bagi para orang tua untuk selalu membimbing dan membina anak-anaknya mengenai perilaku keagamaan anak-anaknya.
- b. Bagi masyarakat Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan memberi gambaran tentang bagaimana cara mendidik dan membina perilaku keagamaan bagi anak-anaknya.
- c. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dan dapat memberikan masukan tentang pentingnya cara membina perilaku keagamaan bagi anak.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Orang tua adalah orang yang pertama kali bertanggung jawab kepada anak-anaknya, yaitu bertanggung jawab secara material spiritual dan psikologis. Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Anak merupakan amanat Allah swt. bagi kedua orang tuanya.

Ia mempunyai jiwa yang suci dan cemerlang. Bila ia sejak kecil dibiasakan baik, dilatih, dan dididik dengan baik, ia akan tumbuh dan berkembang menjadi baik pula. Sebaliknya apabila ia dibiasakan berbuat buruk maka anak akan berbuat buruk pula.¹⁶

Menurut Ibrahim Amini dalam buku *Agar Tak Salah Mendidik* menyatakan, keluarga terutama orang tua adalah orang-orang yang secara terus menerus atau sering tinggal bersama si anak seperti Ayah dan Ibu, mereka mempunyai tanggung jawab menjaga dan memelihara si anak yang menyebabkan si anak terlahir di dunia, orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dan mempunyai kewajiban yang lebih besar bagi pendidikan anak.¹⁷

Menurut Helmawati dalam buku *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis* menyatakan, pendidikan anak tentu tidak hanya tentang mengajari anak untuk bisa melakukan sesuatu atau memikirkan sesuatu. Pendidikan juga membuat anak menjadi individu yang lebih dewasa dan matang untuk kehidupan dalam jangka panjang seumur hidupnya. Pendidikan yang baik memberikan dorongan kuat kepada anaknya untuk mendapatkan pendidikan-pendidikan agama, sehingga anak memiliki pengetahuan agama yang luas dan memiliki perilaku yang baik.¹⁸

¹⁶Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya)* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 290.

¹⁷ Ibrahim Amini, *Agar Tak Salah Mendidik*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Al-Huda, 2006), hlm. 107.

¹⁸ Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, Cet. Ke-1 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 64.

Menurut Ramayulis dalam buku *Psikologi Agama* menyatakan, tingkah laku keagamaan adalah segala aktivitas manusia dalam kehidupan didasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya. Tingkah laku keagamaan tersebut merupakan perwujudan dari rasa dan jiwa keagamaan berdasarkan kesadaran dan pengalaman beragama pada diri sendiri.

Agama bagi manusia, memiliki kaitan yang erat dengan kehidupan batinnya. Oleh karena itu kesadaran agama dan pengalaman agama seseorang banyak menggambarkan sisi-sisi batin dalam kehidupan yang ada kaitannya dengan sesuatu yang sakral dan dunia gaib. Dari kesadaran dan pengalaman agama ini pula kemudian munculnya tingkah laku keagamaan diekspresikan seseorang.¹⁹

Orang yang bertingkah laku keagamaan, akan lebih menyegerakan bertaubat kepada tuhan, mohon ampun segala dosa dan kekhilafan yang telah dilakukannya. Ia sesali betul segala perbuatan-perbuatan yang mengarah kepada dosa dan berjanji tidak mengulanginya lagi. Orang yang bertingkah laku keagamaan akan selalu menjaga hubungan baik dengan Tuhan maupun dengan sesama manusia. Dimanapun ia akan selalu mengingat tuhan. Dengan begitu hatinya selalu dikosentrasikan kepada Tuhan, ia akan mencintai sesama manusia, ia maafkan segala kesalahan orang lain, tidak mau melakukan korupsi, juga tidak suka menjegal usaha

¹⁹ Ramayulis, *op. cit.*, hlm. 117-118.

orang lain, ia bahkan akan mempertinggi solidaritas sosial dan mudah menyantuni mereka yang lemah.²⁰

Menurut Hamdani Hamid dkk dalam buku *Pendidikan Karakter Prespektif Islam* menyatakan, anak merupakan titipan Allah atau amanah yang diberikan kepada orang tua. Sebagai titipan Allah anak merupakan anugerah, sekaligus ujian dari-Nya. Keadaan anak yang belum dewasa dan belum mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri, masih membutuhkan orang tuanya atau orang dewasa lain.²¹

Menurut Romli Atmasasmita dalam buku *Pendidikan Islam Humanistik* karangan Bashori Muksin dkk menyatakan, anak adalah seorang yang masih muda di bawah usia tertentu dan belum dewasa serta belum kawin. Berdasarkan pengertian tersebut anak adalah mereka yang masih muda dan sedang menentukan identitas. Sehingga berakibat mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya.²²

Oleh karena itu dari teori-teori yang ada dapat disimpulkan bahwa pengembangan perilaku keagamaan pada anak orang tua memiliki peran yang sangat penting, karena pendidikan pertama yang diterima anak adalah pendidikan dari orang tua. Orang tua dapat mengembangkan perilaku keagamaan anak dengan berbagai langkah-langkah tertentu.

Peran Ayah muslim dalam kehidupan anaknya adalah hal yang paling penting. Alquran dan hadis menyebut ayah sebagai kepala keluarga,

²⁰*Ibid*, hlm. 119.

²¹ Hamdani Hamid & Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Prespektif Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 17.

²² M. Bashori Muchsin, dkk., *Pendidikan Islam Humanistik* (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 49.

penanggung jawab pemenuhan kebutuhan ekonomi, pendidik, dan penguasa.²³

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang ditulis oleh Dewi Fantihana yang berjudul “*Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Pengalaman Ibadah Anak dalam Keluarga di Desa Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan*” hasil penelitian menyatakan bahwa peran orang tua mempunyai korelasi yang sangat kuat dengan pengalaman ibadah anak. Berdasarkan temuan-temuan tersebut maka diajukan agar peranan orang tua dalam mengembangkan pengalaman ibadah anak dalam keluarga perlu ditingkatkan dan kerjasama dengan masyarakat harus lebih terjalin dan terkoordinasi dengan lebih baik.²⁴

Penelitian yang ditulis oleh Siti Umikulsum yang berjudul “*Peran Kiai dalam Membangun Perilaku Keagamaan Masyarakat di Desa Tasikrejo Kec. Ulujami Kab. Pemalang*” hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kiai sangat dibutuhkan, sehingga masyarakat dapat merasakan sentuhan spiritual dan mengantarkan perilaku keagamaan masyarakat kepada pendekatan diri yang sesungguhnya dan mendorong

²³Norma Tarazi, *Wahai Ibu Kenali Anakmu Pegangan Orang Tua Muslim Mendidik Anak*, Terjemah Nawang Sri Wahyuningsih, Cet 1 (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001), hlm. 83.

²⁴ Dewi Fantihana, “Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Pengalaman Ibadah Anak dalam Keluarga di Desa Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*(Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2015), hlm. Vii.

terwujudnya *akhlakul karimah* dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada masyarakat Desa Tasikrejo Kec. Ulujami Kab. Pemalang.²⁵

Penelitian yang ditulis oleh Nurul Kholifah yang berjudul “*Peran Guru Agama Islam dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang*” hasil penelitian menyatakan bahwa peran guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan siswa di SD Negeri 01 Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang dengan memberikan motivasi tentang pentingnya mengamalkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari bagi siswa di SD Negeri 01 Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.²⁶

Dari ketiga penelitian yang relevan diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, persamaannya adalah sama-sama membahas peran orang tua dan perilaku keagamaan. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian yang ditulis oleh Dewi Fantihana Fokus pada pengamalan ibadah anak, pada penelitian ini fokus pada perilaku keagamaan anak. Penelitian yang ditulis oleh Siti Umi Kulsum membahas tentang peran kiai dalam membangun perilaku keagamaan sedangkan dalam penelitian ini fokus pada peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan. Dalam penelitian yang ditulis oleh Nurul Kholifah fokus pada

²⁵Siti Umikulsum, “Peran Kiai dalam Membangun Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Tasik Rejo Kec. Ulujami Kab. Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2014), hlm. vii.

²⁶Nurul Kholifah, “Peran Guru Agama Islam dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2015), hlm. vii.

anak sangatlah domain. Orang tua berperan dalam keluarga, dan berperan penting dalam mendidik anak-anaknya. Peran ibu adalah sebagai madrasah, sedangkan ayah sebagai konsultan. Pola pendidikan seperti ini berpengaruh besar dan jelas dalam perilaku keagamaan anak. Dalam hal ini orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam menumbuh kembangkan fitrah beragama anak.

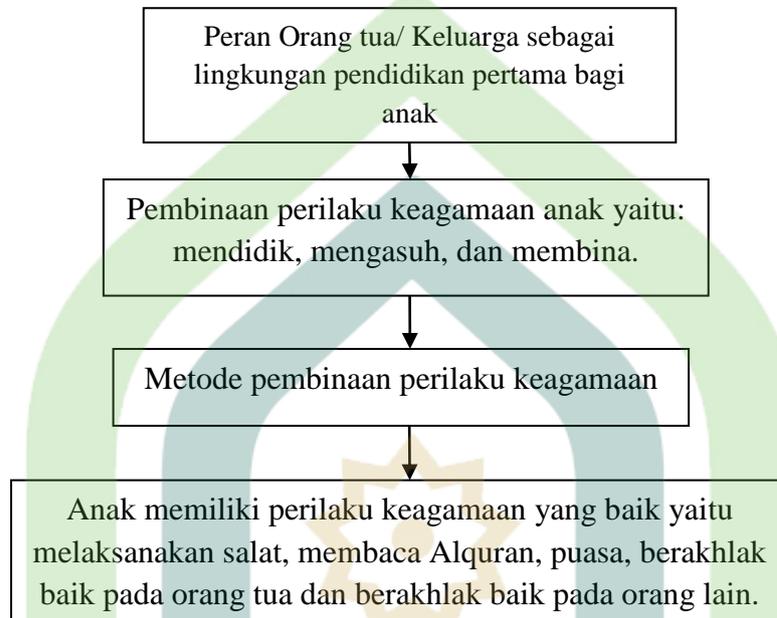
Upaya orang tua dalam membentuk kesadaran keagamaan anak seyogyanya melakukan hal-hal berikut:

1. Mengenalkan konsep-konsep atau nilai-nilai agama kepada anak melalui bahasa.
2. Memperlakukan anak dengan penuh kasih sayang.
3. Memberi contoh dalam mengamalkan ajaran agama dengan baik.

Pengetahuan anak tentang agama terus berkembang, jika orang tua mendidik anaknya secara terus menerus salah satunya dengan metode pembiasaan dan keteladanan misalnya dengan anak mendengarkan ucapan orang tua, melihat sikap atau perilaku orang tua dalam mengamalkan ibadah dan pengalaman dan meniru ucapan dan perbuatan orangtuanya, selain itu anak juga harus diajarkan atau dilatih tentang kebiasaan-kebiasaan melakukan *akhlakul karimah*, seperti mengucapkan salam, menghormati orang lain, memberi *shodaqoh*, dan memelihara kesehatan serta kebersihan. Dengan metode tersebut diharapkan menjadi anak yang shaleh atau shalehah dan memiliki perilaku keagamaan yang baik.

Dari kerangka berfikir di atas maka diperoleh bagan sebagai

berikut:



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diminati dengan menggunakan logika ilmiah.²⁷

²⁷ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 2.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.²⁸ Lokasi penelitian ini adalah di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang memuat informasi atau data tersebut.²⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah orang tua yang mempunyai anak usia 9-12 tahun berjumlah 5 orang dan anak yang berusia 9-12 tahun berjumlah 5 anak. Alasan penentuan sumber data adalah menggunakan teknik *purposive Sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.³⁰ Pertimbangan dalam pengambilan sumber data yang digunakan adalah narasumber mampu menjelaskan apa yang peneliti tanyakan/ narasumber komunikatif, keluarga yang terbuka terhadap pertanyaan-pertanyaan peneliti, dan kesediaan menjadi narasumber.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari

²⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 14 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

²⁹ Saifudin Azwar, *op. cit.*, hlm. 91.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-20 (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 216.

subjek penelitian.³¹ Adapun yang tergolong dalam sumber data skunder adalah Kepala Desa, Sekertaris Desa, Ketua RT, buku-buku, dokumentasi, dan sumber lain yang mendukung.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Interview/ Wawancara

Metode Interview/ wawancara adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh *interviewer* untuk memperoleh informasi dari wawancara tersebut.³² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana cara orang tua membina perilaku keagamaan anak di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pematang.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.³³ Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum yang berkaitan dengan peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁴ Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumentar, seperti gambaran umum

³¹Saifudin Azwar, *op. cit.*, hlm. 91.

³²Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Aksara, 1992), hlm. 31.

³³Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm. 118.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 329.

Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang, keadaan penduduk Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang, dan arsip lain yang berisi catatan penting untuk kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah menyederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan. Berhubung penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mendeskripsikan tentang peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak dalam keluarga di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang, maka data yang dihasilkan adalah data kualitatif, data kualitatif metode yang dipakai adalah analisis Miles dan Huberman, di mana proses analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan ke hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam

penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³⁵

3. Verivication (*Conclusion Drawing*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁶

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum dan mempermudah dalam pembahasan maka penulis akan memaparkan tentang sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori tentang Peran Orang Tua dalam Keluarga dan Perilaku Keagamaan, meliputi: *subbab pertama* berisi pembahasan tentang

³⁵Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 247-249.

³⁶*Ibid*, hlm. 253.

peran orang tua dalam keluarga yang terdiri dari pengertian orang tua, peran orang tua dalam keluarga, kewajiban orang tua dalam keluarga, fungsi orang tua dalam keluarga. *Subbab kedua* berisi pembahasan tentang perilaku keagamaan yang terdiri dari pengertian perilaku keagamaan, faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan, dimensi keberagaman dan metode pembinaan perilaku keagamaan

Bab III Hasil Penelitian Peran Orang Tua dalam Membina Perilaku Keagamaan Anak dalam Keluarga di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang, meliputi: *subbab pertama* yaitu gambaran umum Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang yang berisi tentang: keadaan umum desa, letak geografis, struktur organisasi desa, keadaan penduduk, kondisi keagamaan penduduk, tingkat pendidikan penduduk, mata pencaharian penduduk, sarana dan prasarana Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang. *Subbab kedua* berisi tentang perilaku keagamaan anak di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang, peran orang tua dalam membina perilaku keagamaan anak dalam keluarga di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang dan faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan anak di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang.

Bab IV Analisis Peran Orang Tua dalam Membina Perilaku Keagamaan Anak dalam Keluarga di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang, meliputi: analisis perilaku keagamaan anak di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang, analisis peran orang tua

dalam membina perilaku keagamaan anak dalam keluarga di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang, dan analisis faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan anak di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang.

Bab V Penutup, meliputi: Simpulan dan Saran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Atas dasar hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab tiga dan bab empat, pada bab ini disampaikan kesimpulan, kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku keagamaan anak dalam keluarga di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang sudah menunjukkan tingkat kepatuhan terhadap ajaran agama. Karena mereka telah melaksanakan perintah Allah swt. dalam kehidupan sehari-hari seperti melaksanakan ibadah salat, membaca Alquran, puasa di bulan ramadhan, berakhlak baik pada orang tua, dan berakhlak baik pada orang lain.
2. Dilihat dari usaha yang dilakukan orang tua di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang menunjukkan bahwa orang tua benar-benar berusaha membina perilaku keagamaan pada anaknya dan menunjukkan pula bahwa orang tua benar-benar bertanggung jawab dalam membina perilaku keagamaan anaknya agar menjadi seorang muslim yang taat menjalankan ajaran Islam dan selalu menjauhi larangan-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran orang tua di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang berperan sebagai pendidik, pengasuh, pembimbing, pembina bagi anak-anaknya dalam

kehidupan sehari-hari agar terbentuk insan yang memiliki perilaku keagamaan yang baik.

3. Faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan anak di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, yang mana semuanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan perilaku keagamaan anak.

B. Saran-saran

Setelah dikemukakan kesimpulan di atas, di sini perlu peneliti kembali kemukakan saran-saran sebagai berikut

1. Kepada Orang tua dan Masyarakat

Orang tua sebagai pendidik dalam keluarga bagi anak-anaknya hendaknya selalu memberikan teladan yang baik, membiasakan perbuatan yang baik, selalu menaati dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kepala Desa

Agar tercipta kehidupan yang agamis di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya, maka sebagai Kepala Desa hendaknya selalu mendukung dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan kemasyarakatannya terutama dalam kegiatan keagamaan dalam rangka membina perilaku keagamaan anak agar menjadi insan yang memiliki perilaku keagamaan baik.

3. Kepada Para Pembaca

Para pembaca hendaknya dapat mengambil masukan-masukan yang dapat diterapkan dalam setiap langkah kehidupan sesuai dengan situasi dan kondisi zaman yang terus berlangsung yang setiap saat akan berubah.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Muhammad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Aksara.
- Amini, Ibrahim. 2006. *Agar Tak Salah Mendidik*. Cet. Ke-1. Jakarta: Al-Huda.
- Ancok, Djamaludin dan Fuat Nasori Suroso. 2008. *Psikologi Islami*. Cet. Ke-7. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- An-Naisabury, Imam Abi A-Husain Muslim Ibnu Al-Hajj bin Muslim Al-Qasyairy. 1998. *Kitab Sahih Muslim*. Riyadh: Darusalam.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2008. *Psikologi Agama*. Cet. Ke-1. Bandung: Pustaka Setia.
- Azwar, Syaifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az-Zabidi, Imam. 2000. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*. Bandung: Mizan.
- Bahrudin. 2007. *Paradigma Psikologi Islam*. Cet. Ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-1. Jakarta: Prenada Media Group.
- Chaplin, J.P. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi: Dictionary Of Psychology*, (edisi terjemahan oleh Kartini Kartono). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Special for Woman*. Bandung. PT. Syigma Examedia Arkanleema.
- Darajat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Fantihana, Dewi. 2015. "Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Pengalaman Ibadah Anak dalam Keluarga di Desa Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.





- Fuaduddin. 1995. *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*. Cet. Ke-1. Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender.
- Hamid, Hamdani dan Beni Ahmad Saebani. 2013. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Cet. Ke-1. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-dasar Kependidikan*. Cet. Ke-5. Jakarta: Rieka Cipta.
- Jalaluddin. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kementrian Agama RI. 2014. *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*. Bandung: Sygma.
- Kholifah, Nurul. 2015. "Peran Guru Agama Islam dalam Membentuk Perilaku Keagamaan siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Mahmud, dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Sebuah Panduan Lengkap bagi Para Guru, Orang Tua dan Calon*. Jakarta: Indeks.
- Marimba, AD. 2006. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Mas'ud, Abdurachman dkk. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitin Kualitatif*. Cet. Ke-14. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchsin, M. Bashori, dkk. 2010. *Pendidikan Islam Humanistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Mufidah. 2013. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Edisi Revisi. Malang: UIN Maliki Press.
- Muhaimin. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya)*. Bandung: Trigenda Karya.
- Nata, Abudin. 2003. *Kapita Selektika Pendidikan Islam*. Cet. Ke-1. Bandung: Angkasa.
- Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Cet. Ke-20. Jakarta: PT. Indeks.
- Putra, Nusa. 2011. *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks.

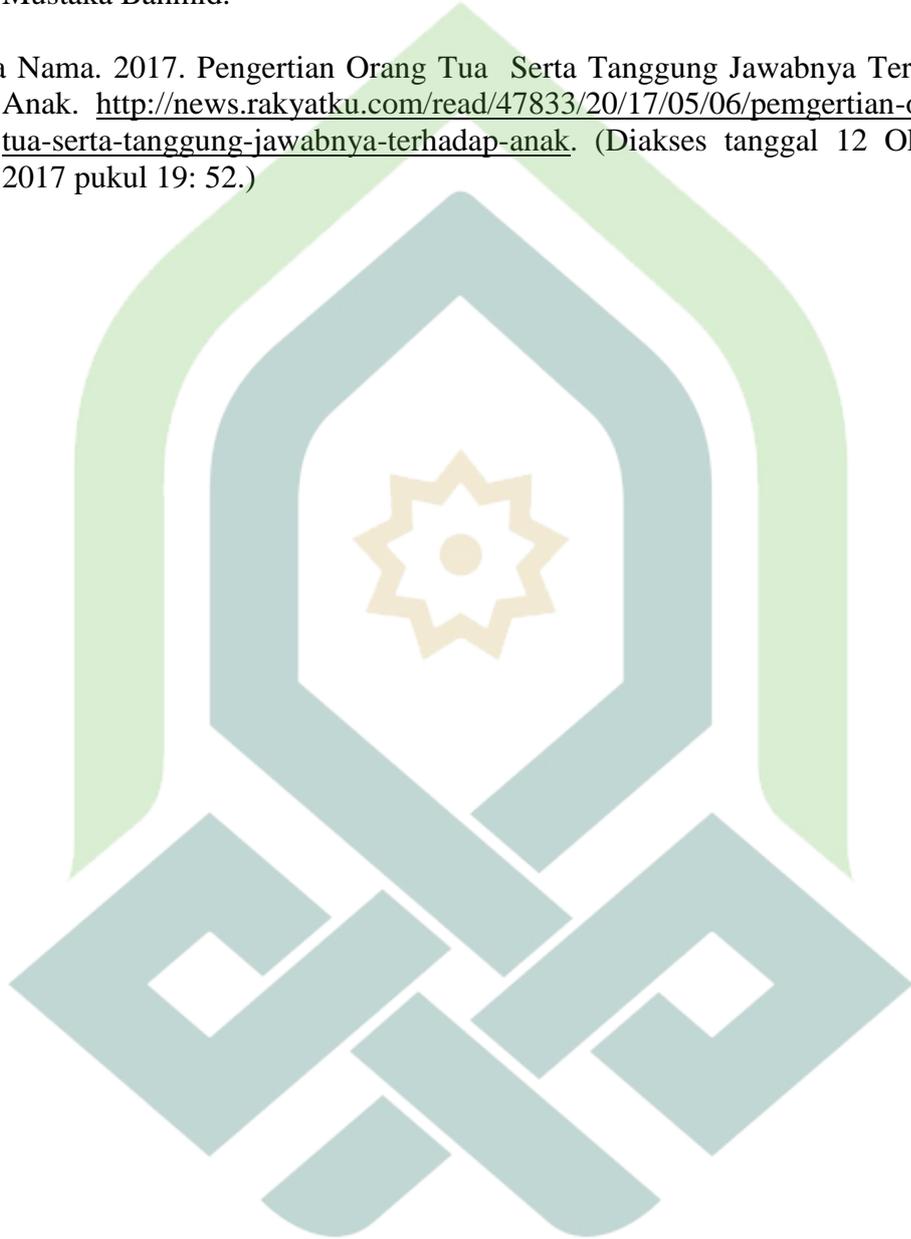


- Poerwadarminta, WJs. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahman, Yusuf A. 2014. *Didiklah Anakmu Seperti Sayyidina Ali bin Abi Thalib*. Jogjakarta. Diva Press.
- Rahmaniyah, Istighfarotur. 2010. *Pendidikan Etika*. Malang: UIN Maliki Press.
- Ramayulis. 2013. *Psikologi Agama*. Cet. Ke-10. Jakarta: Kalam Mulia.
- _____. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. Ke-4. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohmah, Noer. 2013. *Pengantar Psikologi Agama*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Teras.
- Skolova, Irina V. 2012. *Kepribadian Anak: Sehatkah Kepribadian Anak Anda?.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. Ke-20. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy, dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka.
- Supriyatno, Tri. 2009. *Humanitas Spiritual dalam Pendidikan*. Cet. Ke-1. Malang. UIN Malang Press.
- Tarazi, Norma. 2001. *Wahai Ibu Kenali Anakmu: Pegangan Orang Tua Muslim Mendidik Anak*, (edisi terjemah oleh Sri Wahyuningsih). Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Ulwan, Abdullah Nasikh. 1999. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*. Semarang: CV. Asy: syifa.
- Umikulsum, Siti. 2014. "Peran Kiai dalam Membina Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Tasikrejo Kec. Ulujami Kab. Pematang". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. Ke-1. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, Syamsyu. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Cet. Ke-14. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.



Zuhili. Muhammad. 2002. *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*. Jakarta: CV. Mustaka Bahmid.

Tanpa Nama. 2017. Pengertian Orang Tua Serta Tanggung Jawabnya Terhadap Anak. <http://news.rakyatku.com/read/47833/20/17/05/06/pengertian-orang-tua-serta-tanggung-jawabnya-terhadap-anak>. (Diakses tanggal 12 Oktober 2017 pukul 19: 52.)





INSTRUMEN WAWANCARA TERHADAP ORANG TUA

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara untuk mengetahui perilaku keagamaan anak

1. Apakah anak anda salat lima waktu dan salatnya berjamaah?
2. Apakah anak anda mengaji di TPQ atau tempat ustad?
3. Apakah anak anda setiap hari membaca Alquran?
4. Apakah anak anda melaksanakan puasa di bulan ramadhan?
5. Bagaimana akhlak anak anda kepada kedua orang tua?
6. Bagaimana akhlak anak anda pada orang lain?

Wawancara untuk mengetahui Peran Orang Tua

1. Apa pendidikan yang anda berikan pada anak?
2. Bagaimana pendidikan yang anda berikan pada anak a?
3. Bagaimana pengasuhan yang anda lakukan pada anak?
4. Bagaimana bimbingan atau arahan yang anda berikan pada anak?
5. Apa metode yang anda gunakan dalam mendidik anak?

Wawancara untuk mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan anak

1. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku keagamaan anak anda?



2. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku keagamaan anak anda?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perilaku keagamaan anak anda?





INSTRUMEN WAWANCARA TERHADAP ANAK

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara untuk mengetahui perilaku keagamaan anak

1. Apakah kamu salat lima waktu dan salatnya berjamaah?
2. Apakah kamu mengaji di TPQ atau tempat ustad?
3. Apakah kamu setiap hari membaca Alquran?
4. Apakah kamu melaksanakan puasa di bulan ramadhan?
5. Bagaimana akhlak kamu kepada kedua orang tua?
6. Bagaimana akhlak kamu pada orang lain?

PEDOMAN OBSERVASI

Hari, Tgl :
Tempat :
Observer :
Nama Anak :
Indikator : Perilaku keagamaan anak

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan
1.	Shalat lima waktu		
2.	Shalat berjamaah		
3.	Membaca al-Qur'an setiap hari		
4.	Mengaji di TPQ/Rumah Ustad		
5.	Berakhlak mulia pada orang tua		
6.	Berakhlak mulia pada orang lain		





PEDOMAN OBSERVASI

Hari, Tgl :
Tempat :
Observer :
Nama Anak :
Indikator : Perilaku keagamaan anak

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan
1.	Shalat lima waktu		
2.	Shalat berjamaah		
3.	Membaca al-Qur'an setiap hari		
4.	Mengaji di TPQ/Rumah Ustad		
5.	Berakhlak mulia pada orang tua		
6.	Berakhlak mulia pada orang lain		



TRANSKIP WAWANCARA 1 (W1)

Narasumber : Zulfani Fadli
Hari, Tanggal : Jumat, 27 Oktober 2017
Waktu : 13:30 WIB.
Tempat : Mendelem
Keterangan : U (Peneliti) ZF (Responden)

U: Apakah kamu melaksanakan salat dan berjamaah?

ZF: Ya mbak, saya melaksanakan salat lima kali, kadang jamaah kadang tidak, paling subuh, mahrib, isya di masjid, kalo dzuhur asar kadang jamaahnya di rumah kadang ya di masjid.

U: Kenapa kamu melaksanakan salat?

ZF: Ya karena itu kewajiban yang harus kitalakukan dalam kehidupan sehari-hari. Terus ibu sama bapak mengajari dan mengajak saya untuk melakukan salat bersama, katanya kalo tidak salat Allah marah.

U: Apakah kamu membaca Alquran setiap hari?

ZF: Ya mbak, saya setiap hari membaca Alquran kan saya ngaji nderesnya ya kadang setelah salat subuh kadang setelah salat isya, saya membaca Alquran karena ingin mendapat pahala dari Allah mbak, saya juga belajar Alquran karena orang tua memberi pengertian pada saya kalau Alquran merupakan kitab suci umat Islam dan kita sebagai orang Islam wajib mempelajarinya.

U: Kamu ngaji di mana?



ZF: Saya ngaji di TPQ Hidayatus Sibyan mbak.

U: Apakah kamu puasa di bulan ramadhan?

ZF: Saya kalau bulan ramadhan melakukan puasa mbak, sekarang karena saya udah kelas enam jadi puasanya sudah kuat dari waktu setelah imsak sampai tiba waktunya berbuka puasa, saya dilatih puasa sejak saya umur 7 tahun tapi puasanya paling sampai jam sepuluh, kadang jam dua belas, habis itu puasa lagi sampai mahrib, terus kalau saya puasanya penuh biasanya saya dikasih hadiah sama bapak, katanya supaya puasa berikutnya saya jadi lebih semangat dan giat dalam berpuasa.

U: Bagaimana akhlak kamu pada orang tua?

ZF: Ya berakhlak baik pada orang tua, nurut sama orang tua, tidak pernah membentak ataupun berkata yang kurang sopan pada orang tua, kalau mau berangkat sekolah saya selalu salim dan mencium tangan bapak sama Ibu.

U: Bagaimana akhlak kamu pada orang lain?

ZF: saya kalau dengan orang lain, baik itu yang umurnya sama, lebih muda dan lebih tua semua saya hormati, kalau ada teman yang minta bantuan kalau saya bisa ya saya bantu, misalnya di sekolah teman saya membawa pulpen ya saya pinjami mbak, kemudian kalau sedang bermain bersama ya saya selalu rukun sama teman-teman, saya juga kalau melihat ada pengemis saya kasih uang mbak, walaupun kadang cuma 500 rupiah tapi yang penting kan saya ikhlas.



TRANSKIP WAWANCARA 2 (W2)

Narasumber : Banu Bakhtiar
Hari, Tanggal : Sabtu, 28 Oktober 2017
Waktu : 14:00 WIB.
Tempat : Mendelem
Keterangan : U (Peneliti) BB (Responden)

U: Apakah kamu mengerjakan salat serta berjamaah?

BB: ya mbak, saya salatnya di musala mbak, karena rumahnya dekat sama musala, kalau zuhur asar kadang di rumah mbak, sama ibu dan bapak, kadang di musala juga.

U: Apakah kamu membaca Alquran setiap hari?

BB: Ya Mbak, saya setiap hari nderes Alquran terus, saya biasanya membaca Alquran jam dua mbak, ngaji di rumahnya ustad Zaenal, nderesnya setelah habis maghrib mbak, kadang di rumah kadang di musala.

U: Apakah kamu melaksanakan puasa ramadhan?

BB: kalau bulan ramadhan saya ya melaksanakan puasa wajib mbak, karena itu perintah dari Allah swt dan saya orang Islam harus melaksanakannya agar mendapat pahala, kalau saya tidak puasa saya mendapat dosa mbak. Saya puasanya alhamdulillah kuat sampai mahrib, dulu waktu masih umur 6 apa 7 tahun pusanya masih setengah hari mbak, karena belum kuat, tapi setelah makan ya saya puasa lagi.



U: Bagaimana akhlak kamu pada orang tua?

BB: Ya baik mbak, kalau mau pergi kemana-mana pamitan dan salaman, selalu berkata sopan selalu berdoa setiap mau melakukan sesuatu, tidak pernah menentang orang tua.

U: bagaimana akhlak kamu pada orang lain?

BB: saya selalu menghormati orang yang lebih tua, menyayangi teman-teman juga orang yang lebih muda, saya tidak pernah mengolok-olok teman walaupun kadang ada teman yang satu mengolok-olok teman yang lain, saya tidak memilih-milih dalam berteman semuanya saya anggap teman, saya juga tidak berkata kasar sama orang lain.



TRANSKIP WAWANCARA 3 (W3)

Narasumber : Nur Aufa Mubarok
Hari, Tanggal :Senin, 30 Oktober 2017
Waktu : 16:00 WIB.
Tempat : Mendelem
Keterangan : U (Peneliti) NAM (Responden)

U: Apakah kamu salatnya berjamaah?

NAM: Ya, saya salatnya berjamaah walaupun dilaksanakan di rumah, di masjid paling hanya salat mahrib dan isya saja.

U: Apakah kamu selalu membaca Alquran?

NAM: Ya saya setiap hari membaca Alquran, dan seringnya dilakukan setelah melaksanakan salat maghrib sambil nunggu waktu sholat isya. Karena ibu menyarankan pada saya kalau baca Alquran waktu ba'da maghrib biar sekalian salat isya agar tidak telat sholatnya.

U: Apakah kamu mengaji di TPQ/ Tempat ustad?

NAM: Ya, saya mengaji di tempat pak kyai Nur Kholis Masrur, setiap hari berangkat kalau tidak ada halangan, kecuali untuk hari jumaat libur.

U: apakah kamu melaksanakan puasa ramadhan?

NAM: saya kalau bulan ramadhan ya melaksanakan perintah yaitu kewajiban bagi setiap orang Islam untuk melaksanakan puasa wajib yaitu puasa ramadhan, puasanya dimulai dari terbit fajar sampai terbenamnya



matahari. Kata orang tua saya sudah wajib melaksanakan puasa karena sudah di sunat menandakan saya sudah baligh, kalau saya tidak puasa maka saya mendapat siksa dari Allah swt kelak. Dan alhamdulillah saya puasanya sudah penuh mbak satu bulan, tidak seperti bulan-bulan sebelumnya masih belum penuh.

U: Bagaimana akhlak kamu pada orang tua?

NAM: Saya selalu patuh pada apa yang dikatakan oleh orang tua, jika dinasehati nurut, selalu hormat pada orang tua, kalau mau pergi pamit dan bersalaman serta cium tangan juga.

U: Bagaimana akhlak kamu pada orang lain?

NAM: saya berusaha untuk baik sama orang lain mbak, soalnya saya juga membutuhkan orang lain juga dalam kehidupan sehari-hari, saya juga tidak berkata kasar sama orang lain apalagi sama yang lebih tua, saya berteman dengan baik saat di sekolah dan saat bermain, saya menghormati dan menghargai orang lain.



CATATAN LAPANGAN 1

Hari : Sabtu dan Minggu
Tanggal : 28 dan 29 Oktober 2017
Tempat : Mendelem
Tujuan : Observasi Zulfani Fadli

Pada hari Sabtu, 28 Oktober 2017 pada pukul 06:30 WIB. peneliti melihat Zulfani Fadli keluar dari rumahnya dengan mengenakan sragam pramuka diiringi ibunya, Zulfani Fadli lalu bersalaman dan berpamitan kepada ibunya untuk pergi menuju sekolah bersama teman-temannya dengan berjalan kaki, sesampainya di sekolah Zulfani Fadli duduk di tempat duduknya sambil berbincang dengan teman yang duduk bersamanya sambil menunggu gurunya datang. Pada pukul 10:45 WIB. Zulfani Fadli pulang dari sekolah bersama temannya juga, di tengah perjalanan pulang ada orang yang berpapasan dengannya, kemudian Zulfani Fadli menyapanya, pada pukul 10:55 WIB. Zulfani Fadli sampai di rumahnya dan kebetulan orang tuanya sedang duduk di depan rumah, lalu Zulfani Fadli menyalaminya, setelah itu Zulfani Fadli masuk ke dalam rumahnya untuk ganti baju dan makan, setelah itu Zulfani Fadli keluar ke halaman rumahnya sambil membawa sapu untuk menyapu halaman rumahnya yang hanya memiliki luas sekitar 10x6 m.

Setelah itu ada 11:30 WIB. Peneliti melihat bahwa Zulfani Fadli tampak sudah rapi dan sudah berwudhu, kemudian Zulfani Fadli berjalan menuju masjid yang berada di dekat rumahnya untuk jamaah salat dzuhur, sesampainya di masjid



Zulfani Fadli bersalaman dengan orang yang berada di dalam masjid, setelah selesai melaksanakan jamaah salat dzuhur Zulfani Fadli keluar dari masjid sembari menuntun seorang kakek-kakek dan mencarikan sandalnya. Sepanjang jalan Zulfani Fadli menuntun kakek tersebut sampai ke rumahnya. Pada pukul 14:30 WIB. Zulfani Fadli berada di lapangan bola voly bersama teman-temannya, Zulfani fadli sengaja membawa jajan dari rumah dan dibagikan kepada teman-temannya. Kemudian pada pukul 15: 00 WIB. Zulfani Fadli pulang kerumah dan kembali keluar dari rumah dengan menganakan baju muslim lalu menuju masjid untuk melaksanakan jamaah salat asar. Pukul 17:50 WIB. Zulfani Fadli keluar dari rumah mengenakan pakaian muslim kembali menuju masjid untuk melaksanakan salat mahrib, lalu keluar dari masjid menuju rumah, kemudian pada pukul 18:50 WIB. kembali Zulfani Fadli keluar rumah menuju masjid untuk melaksanakan jamaah salat isya. Pada hari Minggu, tanggal 29 Oktober 2017 pada pukul 18:30 WIB. Zulfani Fadli keluar dari masjid menuju rumahnya, kemudian keluar lagi dengan membawa Alquran menuju TPQ Hidayatus Sibyan bersama teman-temannya untuk mengaji. Kemudian sesampainya di rumah Zulfani Fadli membaca Alquran kembali.



CATATAN LAPANGAN 2

Hari : Minggu dan Senin
Tanggal : 29 dan 30 Oktober 2017
Tempat : Mendelem
Tujuan : Observasi Banu Bakhtiar

Pada hari Minggu, tanggal 29 Oktober pukul 08:00 WIB. Peneliti melihat Banu Bakhtiar keluar dari rumahnya untuk pergi bermain bersama teman-temannya, sebelum pergi Banu Bakhtiar berpamitan dan bersalaman serta mencium tangan orang tuanya, sampainya di tempat bermain Banu Bakhtiar beserta teman-temannya rupanya sedang bermain petak umpet, mereka terlihat bahagia dan ceria sekali. Kemudian pada pukul 10:00 WIB. pulang kerumah karena permainannya sudah selesai setibanya di rumah terlihat orang tuanya sedang mencabuti rumput di depan rumahnya, kemudian Banu Bakhtiar membantunya. Setelah selesai mencabuti rumput Banu Bakhtiar masuk ke dalam rumahnya. Pada pukul 11: 40 WIB. Banu Bakhtiar tampak bersih, mengenakan sarung serta baju koko menuju masjid untuk salat jamaah salat dzuhur, pada pukul 15:30 WIB. Banu Bakhtiar menuju musala untuk salat asar, pukul 17:50 sampai pukul 19:00 WIB. Banu Bakhtiar berada dalam musala untuk melaksanakan salat mahrib, setelah selesai salat mahrib, Banu Bakhtiar tetap berada di dalam musala untuk mengaji sambil nunggu waktu salat isya.



Pada hari Senin, tanggal 30 Oktober 2017 pukul 11:30 WIB. Banu Bakhtiar keluar dari sekolah dan berjalan menuju rumahnya, kemudian baru separuh perjalanan pulang Banu Bakhtiar menjumpai seorang pengemis, lalu Ia memberikan sisa uang jajan di sekolah pada pengemis tersebut, sesampainya di rumah Banu Bakhtiar mengucapkan salam lalu menemui orang tuanya yang berada di dalam rumah. Pada pukul 14:00 WIB. Banu Bakhtiar keluar dari rumahnya dengan berpakaian muslim dan menggendong tas lalu pergi menuju rumah ustad Zaenal untuk mengaji, Banu Bakhtiar berangkat mengaji bersama teman-temannya. Pada pukul 15:30 WIB. Banu Bakhtiar keluar dari rumah ustad Zaenal menandakan sudah selesai mengaji dan Banu Bakhtiar pulang ke rumahnya. Setelah sampai rumah banu Bakhtiar langsung ganti baju santai dan bermain di halaman rumahnya, pada saat itu lewatlah seorang ibu-ibu di depan halaman rumah Banu Bakhtiar dan ibu itu menyapanya, lalu Banu Bakhtiar menjawab sapaan tersebut.



**GAMBAR ANAK-ANAK SEDANG MELAKUKAN PERILAKU
KEAGAMAAN**



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Uni Khomsiatun
Tempat, Tanggal Lahir : Pecalang, 11 Januari 1995
Alamat : Ds. Mendelem. Dk. Karanganyar RT 01 RW 04
Kec. Belik Kab. Pecalang

IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Misron
Pekerjaan : Tani
Agama : Islam
2. Nama Ibu : Tisah
Pekerjaan : Tani
Agama : Islam
Alamat : Ds. Mendelem. Dk. Karanganyar RT 01 RW 04
Kec. Belik Kab. Pecalang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 02 Mendelem	Lulus Tahun 2007
2. SMP Islam Comal	Lulus Tahun 2010
3. SMA Negeri 1 Belik	Lulus Tahun 2013
4. IAIN Pecalang	Masuk Tahun 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pecalang, 17 November 2017

Penulis

UNI KHOMSIATUN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : 428/In.30/J/PP.00.9/4/2017

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

M. Yasin Abidin, M.Pd
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : UNI KHOMSIATUN

NIM : 2021213005

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"Peran Orang Tua Dalam Membina Perilaku Keagamaan Anak Dalam Keluarga di
Desa Mendelem, Belik, Pemasang"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 25 April 2017.

Dekan

Jurusan PAI



Yasin Abidin, M.Pd

NIP. 19681124 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : 1782/In.30/J/TL.00/10/2017

Pekalongan, 24 Oktober 2017

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
KEPALA DESA MENDELEM
di -

PEMALANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : UNI KHOMSIATUN

NIM : 2021213005

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Peran Orang Tua Dalam Membina Perilaku Keagamaan Anak Dalam Keluarga di Desa Mendelem, Belik, Pemaalng”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 24 Oktober 2017

Dekan
Ketua Jurusan PAI



M. Masin Abidin, M.Pd

NIP. 19681124 199803 1 003





PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG KECAMATAN BELIK
KEPALA DESA MENDELEM

SURAT KETERANGAN

Nomor :474/856 / X /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Uni Khomsiatun
NIM : 2021213005
Jurusan/ Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang sebagai persyaratan pembuatan skripsi dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN ANAK DALAM KELUARGA DI DESA MENDELEM BELIK PEMALANG" pada tanggal 26 Oktober 2017 s/d 9 November 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.



Mendelem, 26 Oktober 2017

Kepala Desa Mendelem

SAIRIN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Uni Khomsiatun**
NIM : **2021213005**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN ANAK
DALAM KELUARGA DI DESA MENDELEM KECAMATAN BELIK KABUPATEN
PEMALANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,

Penulis,



UNIKHOMSIATUN

2021213005

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd

